

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat berlangsung melalui lembaga pendidikan informal (keluarga), lembaga pendidikan formal (sekolah), dan lembaga pendidikan non formal (masyarakat). Ketiga lembaga pendidikan tersebut berperan dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mendidik dan mengajar Anak selaku peserta didik dan juga individu dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menjadi tujuan pendidikan nasional.

Lingkungan keluarga sebagai lembaga pendidikan informal merupakan awal proses pendidikan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung antara orang tua dengan anak. Peran pendidikan dalam lingkungan keluarga menjadi tonggak awal pendidikan secara menyeluruh.

Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat anak belajar dan menyatakan dirinya sebagai makhluk sosial. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, karakter, moral dan pendidikan kepada anak. Keluarga inti terdiri dari bapak, ibu dan anak merupakan lingkungan yang terdekat yang sangat besar pengaruhnya pada proses perkembangan kecerdasan anak sejak usia dini agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa.

Pendidikan dalam lingkungan keluarga seringkali menjadi masalah dalam dunia pendidikan, apabila dikaitkan dengan pembentukan karakter anak yang masih

terus menjadi permasalahan utama dalam dunia pendidikan di Indonesia. Tidak jarang orang tua yang seharusnya mampu bertindak sebagai pendidik utama bagi anak sejak usia dini, tetapi dalam kenyataannya kurang mampu membentuk karakter anaknya sejak usia dini, bahkan gagal dalam membentuk karakter anaknya.

Berbagai permasalahan dan kesulitan yang dirasakan orang tua masa kini dalam menghadapi tingkah laku dan perilaku anak-anaknya menggambarkan bahwa tidak setiap orang tua merasa telah memiliki bekal yang cukup untuk dapat mengisi perannya dengan baik. Kenakalan remaja yang kerap merusak tata tertib sosial, adanya para koruptor besar, pembohong, penipu dan lain sebagainya, erat kaitannya dengan rusaknya hubungan yang serasi antara orang tua dengan anak-anaknya sejak usia dini.

Kegagalan orang tua tersebut sebagai konsekuensi dari kurang maksimalnya peran orang tua dalam membentuk karakter anak sejak usia dini. Dalam konteks ini orang tua harus dapat menunjukkan perannya sebagai pengasuh sekaligus sebagai pendidik bagi anaknya. Hal ini diharapkan akan berimplikasi pada kualitas pembentukan karakter anak.

Peran yang dapat ditunjukkan orang tua meliputi penanaman nilai-nilai karakter anak sejak usia dini yaitu antara lain : Menanamkan nilai tanggung jawab, kejujuran, disiplin, cinta dan kasih sayang, kepedulian, keberanian, kemandirian, dan sikap kerja keras.

Sangat diakui bahwa belum semua orang tua memiliki peran maksimal dalam membentuk karakter anak sejak usia dini. Bagi orang tua tertentu mereka kurang

memiliki wawasan yang memadai tentang pendidikan karakter anak usia dini sehingga tidak menyadari manfaatnya bagi anaknya di kemudian hari.

Kesalahan pendapat ini menyebabkan orang tua kurang mendukung pembentukan karakter anak. Tingkat kepedulian mereka terhadap pembentukan karakter anak usia dini pun cenderung diabaikan. Sebagian diantaranya bahkan kurang berkomunikasi dengan anaknya. Konsekuensinya orang tua kurang memahami pembentukan karakter anak. Kondisi ini menyebabkan pembentukan karakter anak tidak terstimulasi dengan baik.

Berbagai kondisi diatas sangat mewarnai peran serta orang tua terhadap membentuk karakter anak usia dini. Akibatnya membentuk karakter anak tidak terarah, sehingga menghambat perkembangan dan pembentukan karakter anak selanjutnya.

Kurangnya peran serta orang tua terhadap membentuk karakter anak usia dini. Selama ini sebagian orang tua masih menganggap bahwa pendidikan karakter anak usia dini tidak terlalu penting, sehingga orang tua enggan memperhatikan anak-anaknya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian tentang: “Peran Serta Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Desa Sukamakmur Kecamatan Tolangohula.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah bahwa buruknya karakter anak di Desa Sukamakmur Kecamatan Tolangohula sekarang dipengaruhi oleh kurangnya peran serta orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini. Dari pengamatan peneliti ada beberapa perilaku orang tua yang cenderung mempengaruhi pembentukan karakter anaknya, seperti tidak membiasakan anaknya hidup mandiri, tidak membiasakan bertanggung jawab, tidak menanamkan nilai-nilai kejujuran bahkan orang tua tidak sadar akan nilai-nilai karakter sangat penting bagi kehidupan dan harus ditanamkan sejak usia dini. Perilaku orang tua seperti ini menunjukkan bahwa peran serta orang tua terhadap pembentukan karakter anaknya masih rendah.

Hal yang memungkinkan penyebab rendahnya peran serta orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini di Desa Sukamakmur Kecamatan Tolangohula, antara lain : (1) Lingkungan sosial budaya yang kurang mendukung, (2) Kurangnya tingkat pengetahuan orang tua terhadap pentingnya pembentukan karakter anak usia dini, dan (3) Ekonomi yang kurang memadai. Realitas di atas menarik minat penulis melakukan pendekatan ilmiah melalui suatu penelitian yang berjudul: "Peran serta orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini di Desa Sukamakmur Kecamatan Tolangohula".

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut : Bagaimanakah gambaran peran serta orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini di Desa Sukamakmur Kecamatan Tolangohula?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang peran serta orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini di Desa Sukamakmur Kecamatan Tolangohula.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan ilmiah terutama dalam mengkaji pembentukan karakter anak usia dini di Desa Sukamakmur Kecamatan Tolangohula.
2. Sebagai salah satu informasi yang dapat dipertimbangkan dalam mengevaluasi tingkat peran serta orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini di Desa Sukamakmur Kecamatan Tolangohula.
3. Hasil penelitian ini dapat memberi tambahan pengetahuan bagi pengembangan konsep-konsep dalam penelitian selanjutnya terutama yang mengkaji dan meneliti lebih lanjut tentang permasalahan yang berkaitan dengan peran serta orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini.

4. Bermanfaat untuk memperkaya kajian Pendidikan Luar Sekolah dalam upaya meningkatkan peran serta orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini.
5. Bagi peneliti sebagai latihan untuk membentuk sikap ilmiah dalam mengkaji masalah-masalah Pendidikan luar Sekolah.